

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU BIOLOGI
KELAS XI MIA DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

DELVY ERIA LISTYANI
156510489

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU BIOLOGI
KELAS XI MIA DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

Diajukan oleh:

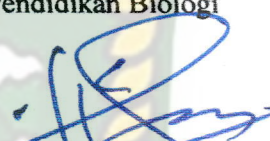
Nama : Delvy Eria Listyani
NPM : 156510489
Program Studi : Pendidikan Biologi
Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi



Desti, M.Si
NIDN. 1024128702



Dr. Evi Suryanti, M.Sc
NIDN. 1017077201

Skripsi ini Telah Diterima sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 1959 11091987 032002
NIDN. 0011095901

SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU BIOLOGI
KELAS XI MIA DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Delvy Eria Listyani
NPM : 156510489
Program Studi : Pendidikan Biologi

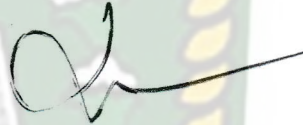
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 23 Maret 2020
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama


Anggota Tim Penguji



Desti, M.Si
NIDN. 1024128702



Dr. Siti Robiah, M.Si
NIDN. 1012126401



Melisa, S.Pd., M.P
NIDN. 1002098202

Skripsi ini Telah Diterima sebagai Salah Satu syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
23 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 1959 11091987 032002
NIDN. 0011095901

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Delvy Eria Listyani

NPM : 156510489

Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020” dan siap diujikan.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, Februari 2020



Desti, M.Pd
NIDN: 1024128702

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
OLEH PEMBIMBING UTAMA**

Bertandatangan di bawah ini, bahwa:

Nama	:	Desti, M.Si
NIP/NIDN	:	1024128702
Jabatan	:	Pembimbing Utama



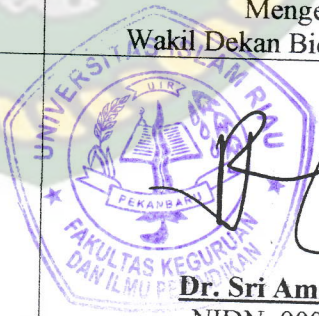
Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Delvy Eria Listyani
NPM	:	156510489
Judul Skripsi	:	Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	02 November 2018	Pendaftaran Judul pada Prodi	<i>[Signature]</i>
2	23 November 2018	Penulisan Proposal	<i>[Signature]</i>
3	10 Januari 2019	Bimbingan Penulisan Proposal	<i>[Signature]</i>
4	14 Maret 2019	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>
5	04 April 2019	Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
6	26 Mei 2019	Perbaikan Proposal Setelah Seminar	<i>[Signature]</i>
7	09 Oktober 2019	Konsultasi BAB 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
8	14 Oktober 2019	Pengambilan Data	<i>[Signature]</i>
9	26 Februari 2020	Konsultasi BAB 4, 5 dan Lampiran	<i>[Signature]</i>
10	03 Maret 2020	Revisi BAB 4, 5 dan Lampiran	<i>[Signature]</i>
11	04 Maret 2020	Acc Ujian Skripsi	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 04 Maret 2020

Pembimbing Utama	Mengetahui Wakil Dekan Bidang Akademik
 Desti, M.Si NIDN. 1024128702	  Dr. Sri Amnah, M.Si NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini bawah ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 Maret 2020

Saya yang Menyatakan



Delvy Eria Listyani
NPM. 156510489

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU BIOLOGI
KELAS XI MIA DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

**DELVY ERIA LISTYANI
156510489**

Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Islam Riau.
Pembimbing Utama: Desti, M. Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data hasil penelitian. Pengambilan data pada penelitian telah dilakukan pada oktober 2019 sampai selesai. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA pada 5 kelas di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang masing-masing kelas hanya 20 siswa yang dijadikan sampel penelitian sehingga pengambilan sampel disebut sampel acak (Random Sampling). Berdasarkan data dari hasil angket Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yang telah diolah didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi berada pada indikator melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperoleh persentase sebesar 95,66 dengan kategori sangat baik dan indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 62,16 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional

**PERCEPTION OF STUDENTS ON PEDAGOGIC AND PROFESSIONAL
COMPETENCY OF BIOLOGY TEACHERS CLASS XI MIA IN
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
2019/2020 ACADEMIC YEAR**

**DELVY ERIA LISTYANI
156510489**

A Thesis, Biology Education Study Program, FKIP Riau Islamic University.
Main Advisor: Desti, M. Si

ABSTRACT

This study aims to find out about Student Perceptions of Pedagogic Competencies and Professional Competencies of Biology Teachers Class XI MIA at SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru for the 2019/2020 Academic Year. This research is a qualitative research used to determine how to find, collect, manage and analyze research data. Data collection in the study was carried out in October 2019 to completion. The population in this study were students of class XI MIA in 5 classes at SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, each class with only 20 students who were used as research samples so that the sampling was called random sampling. Based on the data from the questionnaire results of Student Perceptions of Pedagogic Competence and Professional Competence of Biology Teachers Class XI MIA at SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru for the 2019/2020 academic year, it was found that the highest percentage was on indicators of taking reflection action to improve the quality of learning, the percentage was 95 , 66 with the very good category and the indicators of utilizing the results of the assessment and evaluation for the benefit of learning obtained a percentage of 62.16 in the good category.

Keywords: Perception, Pedagogic Competence, Professional Competence

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, dan atas limpahan kasih-Nya, bimbingan dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di FKIP Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Prof. H. Safrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata 1 Jurusan Biologi FKIP Universitas Islam Riau yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian, Laili Rahmi, S. Pd., M. Pd Ketua Jurusan Biologi FKIP Universitas Islam Riau yang telah memberikan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Desti, M. Si sebagai dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran, seluruh pengajar Jurusan Biologi yang telah membekali ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di FKIP Universitas Islam Riau, dan Kepala sekolah, guru-guru biologi, dan siswa kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah membantu dan bekerja sama dalam melaksanakan penelitian ini.

Dan tidak lupa saya ucapkan banyak-banyak terimakasih Kepada Orang tua saya (Nurcholis dan Sudarti) yang telah mendoakan saya dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi dengan baik dan saya ucapkan terimakasih juga kepada tunangan saya (Surya) yang telah mendoakan dan membantu proses pembuatan skripsi ini, serta adik saya (Octavia Cahya Listi) dan kakak sepupu saya (Tikas Maharsih) yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam hal apapun.

Beserta tidak lupa pula kepada semua teman-teman mahasiswa kelas D Biologi angkatan 2015 khususnya kepada Delfhia Asriyana, Dwi Qun Rusdiana Wati, Devina Trisia Dewi, Erika Sari, Fatimah Suri, Meriam Nainggolan, Minta Tinaria, Septi Erfiana,

Siti Farikhah Viana, Supri Yatno, dan Umi Safitri yang telah memberi masukan, saran dan dukungannya. Serta Senior maupun alumni yang telah memberi masukan serta arahannya dalam penulisan skripsi dan semua pihak instansi terkait yang telah membantu selama dilaksanakannya penelitian sampai selesai penulisan skripsi ini

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pembaca yang telah berkenan membaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, Februari 2019

Delvy Eria Listyani



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Tujuan Penelitian	5
1.5.2 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Istilah Judul	6
BAB 2 TINJAUAN TEORI	7
2.1 Persepsi	7
2.1.1 Pengertian Persepsi	7
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
2.1.3 Syarat-syarat Terjadinya Persepsi	8
2.2 Indikator Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional	9
2.3 Kompetensi Guru	9
2.3.1 Kompetensi Pedagogik	10
2.3.2 Kompetensi Professional	11
2.4 Penelitian Relevan	12
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.2.1 Populasi	15
3.2.2 Sampel	16
3.3 Metode dan Desain Penelitian	17
3.4 Prosedur Penelitian	18
3.5 Instrumen Penelitian	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Analisis Data	21

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 23

4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	23
4.1.2 Analisis Data Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi.....	23
4.1.2.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik	24
4.1.2.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik.....	26
4.1.2.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik.....	29
4.1.2.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	32
4.1.2.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran.....	33
4.1.2.6 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Melakukan Tindakan Refleksi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	35
4.1.2.7 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menguasai Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu	37
4.1.2.8 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif	40
4.1.2.9 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu.....	42
4.1.2.10 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual.....	44
4.1.3 Distribusi Analisis Data.....	46
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	47
4.2.1 Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	49
4.2.2 Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	49
4.2.3 Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik	50
4.2.4 Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	51

4.2.5 Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran	52
4.2.6 Melakukan Tindakan Refleksi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	53
4.2.7 Menguasai Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu	53
4.2.8 Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu secara Kreatif	54
4.2.9 Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu	55
4.2.10 Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual	55
BAB 5 PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel
1.	Populasi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Kelas XI MIA..... 15
2.	Jumlah Populasi dan Sampel dalam Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru..... 16
3.	Kisi-kisi Angket Penelitian 19
4.	Skor Items Alternatif Jawaban Responden 20
5.	Nilai dan Kriteria Persepsi Siswa..... 22
6.	Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik..... 24
7.	Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik 26
8.	Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik ... 29
9.	Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar..... 32
10.	Memanfaatkan Hasil Penilaian Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran .. 34
11.	Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik..... 35
12.	Menguasai Materi, Struktur, dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu 37
13.	Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif..... 40
14.	Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu..... 43
15.	Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual..... 45
16.	Rekapitulasi Seluruh Sub Indikator Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	
1.	Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.....	17
2.	Diagram Tanggapan Mengenai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	26
3.	Diagram Tanggapan Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik.....	29
4.	Diagram Tanggapan Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik.....	31
5.	Diagram tanggapan Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.....	33
6.	Diagram Tanggapan Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran.....	35
7.	Diagram Tanggapan Melakukan Tindakan Refleksi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	37
8.	Diagram tanggapan Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu.....	40
9.	Diagram Tanggapan Indikator Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif.....	42
10.	Diagram Tanggapan Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu.....	44
11.	Diagram Tanggapan Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual..	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	
1.	Perencanaan Kegiatan Penelitian	63
2.	Kisi-Kisi Angket Penelitian	64
3.	Indikator Kisi-Kisi Lembar Observasi dari Angket	66
4.	Angket Penelitian	69
5.	Rekapitulasi Skor Butir Pertanyaan Angket Penelitian	75
6.	Rekapitulasi Jawaban Siswa Terhadap Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Biologi	81
7.	Data Deskriptif Setiap Item Pertanyaan	83
8.	Analisis Data Mengenai Tiap-Tiap Indikator	93
9.	Lembar Observasi Penelitian Tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020	96
10.	Rekapitulasi Skor Angket Hasil Observasi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020	98
11.	Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Biologi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	99
12.	Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	102
13.	Dokumentasi	108

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang diperoleh atau ditemukan sebelumnya, memungkinkan terjadinya interaksi (Aunurrahman, 2012: 6). Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan (Aunurrahman, 2012: 34). Keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Hal ini disebabkan kemungkinan masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami mata pelajaran biologi, atau mungkin masih kurang optimalnya dalam mempertahankan potensi mereka (Slameto, 2013: 1).

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2012: 28). Memandang kondisi internal belajar dan eksternal belajar yang bersifat interaktif. Oleh karena itu guru seyogyanya mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan fase-fase belajar dan hasil belajar yang dikehendaki (Dimiyati dan Mudjiono 2013: 38).

Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin

berkembang. Sardiman (2011: 125&144) menyatakan bahwa tugas dan peran guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Kompetensi seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, terdiri dari 3 (tiga) yaitu kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh ketiganya dengan penekanan pada kemampuan mengajar (Uno, 2011: 18). Begitu pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga yang profesional. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan peningkatan kualitas guru telah dilakukan seperti peningkatan kemampuan melalui berbagai kegiatan (workshop, diklat MGMP, dsb) dan tidak kalah menariknya adalah peningkatan kualitas guru melalui program sertifikasi guru (Khodija, 2008).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium. Bagi seorang guru, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan-paut dengan persepsi sangat penting agar seorang guru dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran (Slameto, 2015: 97).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan guru biologi kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, kondisi yang terjadi disekolah tersebut adalah: guru tidak pernah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi pada pelajaran biologi, guru dalam menyampaikan pelajaran tidak menggunakan contoh sehingga pelajaran sulit dimengerti, guru

terkadang hanya menggunakan buku panduan dari sekolah, guru memulai pelajaran jarang membuat cerita untuk menarik perhatian siswa, selama mengajar kebanyakan guru hanya menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah, *power point*, diskusi dan tanya jawab. Dan pada proses pembelajaran guru lebih menekankan pada penguasaan konsep, dimana guru hanya memberikan serangkaian latihan dan soal. Berdasarkan pengamatan, lebih banyak siswa yang menyatakan bahwa guru tidak pernah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi pada pelajaran biologi, guru dalam menyampaikan pelajaran tidak menggunakan contoh sehingga pelajaran sulit dimengerti, guru terkadang hanya menggunakan buku panduan dari sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi salah satu masukan dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Penelitian tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru biologi belum pernah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, diharapkan dengan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru dapat menjadi salah satu masukan dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Guru tidak pernah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi pada pelajaran biologi.

- 2) Guru dalam menyampaikan pelajaran tidak menggunakan contoh sehingga pelajaran sulit dimengerti.
- 3) Guru terkadang hanya menggunakan buku panduan dari sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?”.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah sehingga hanya membahas Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berfungsi :

- 1) Siswa; untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
- 2) Guru; dapat menjadi salah satu masukan dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru Biologi.
- 3) Sekolah; sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

- 4) Peneliti; sebagai referensi dan bahan kajian penelitian dalam dunia pendidikan untuk memberikan gambaran bahwa pentingnya pelaksanaan pembelajaran didalam proses belajar mengajar.

1.6 Definisi Istilah Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini maka sebaiknya perlu dikemukakan definisi operasional berikut :

- 1) Slameto (2013:102) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaan akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum (Mubarok: 2011).
- 3) Musfah (2012: 27) menyatakan bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Persepsi

2.1.1 Pengertian Persepsi

Persepsi sebagai bagian dari proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap orang, dari pandangan orang pada titik tertentu, lalu orang tersebut mengkreasikan hal yang dipandangnya untuk dunianya sendiri, kemudian orang tersebut mencoba mengambil keuntungan untuk kepuasannya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia (Saguni, 2012: 6).

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu (Saguni, 2012: 3).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi (Walgito, 2010: 99).

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Harapan dan persiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata

dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut (Slameto, 2013: 104).

2.1.3 Syarat-syarat Terjadinya Persepsi

Walgito (2010: 101) menyatakan bahwa syarat-syarat agar terjadinya persepsi yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok

lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya (Saguni, 2012: 13).

2.2 Indikator Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional

Indikator Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional pada penelitian ini meliputi:

1. Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil dan belajar
5. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
6. Melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
7. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
8. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif
9. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
10. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

2.3 Kompetensi Guru

Kompetensi dalam Bahasa Inggris disebut *competency*, merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja yang dicapai setelah menyelesaikan suatu

program pendidikan (Situmorang dan Winarno, 2008: 17). Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yaitu kemampuan atau kecakapan (Suprihatiningkrum, 2014, 97). Menurut Musfah (2012: 27), Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Uji kompetensi guru, baik secara teoritis maupun secara praktis memiliki manfaat yang sangat penting, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru (Mulyasa, 2011: 188).

Standar kompetensi guru meliputi empat komponen yaitu (1) pengelolaan pembelajaran; (2) pengembangan potensi; (3) penguasaan akademik; (4) sikap kepribadian. Secara keseluruhan standar kompetensi guru terdiri dari tujuh kompetensi yaitu (1) penyusunan rencana pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik; (5) pengembangan profesi; (6) pemahaman wawasan pendidikan; (7) penguasaan bahan kajian akademik (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas *dalam* Kunandar, 2011: 56). Menurut Permendiknas No. 19 Tahun 2005 *dalam* Kunandar (2014: 54) tentang standar nasional pendidikan sementara itu, kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2.3.1 Kompetensi Pedagogik

Pedagogik merupakan suatu teori dan kajian yang secara teliti, kritis, dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses

pendidikan (Sadulloh, 2010). Pedagogik tidak hanya berkuat pada ilmu dan seni mengajar, melainkan ada hubungannya dengan pembentukan generasi baru, yaitu pengasuh pendidikan suatu sistem yang bermuara pada pengembangan individu atau peserta didik. Pedagogik juga bermakna ilmu pendidikan atau ilmu pengajaran (Denim, 2010). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimilikinya. Indikator kompetensi pedagogik meliputi:

- a. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pelajaran yang mendidik.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- d. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- e. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- f. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- g. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- h. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2.3.2 Kompetensi Professional

Menurut Uno (2007: 18), kompetensi professional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar dengan dengan berhasil. Sedangkan menurut Tilaar (2002: 89), kompetensi professional yang perlu dimiliki oleh setiap guru antara lain: kemampuan untuk mengembangkan

- kepribadian pribadi peserta didik, khususnya kemampuan intelektualnya, serta membawa peserta didik menjadi anggota masyarakat Indonesia yang bersatu berdasarkan Pancasila. Indikator kompetensi professional meliputi:
- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
 - Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari kesalahan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Robiah dan Ferazona (2016) diperoleh rata-rata persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran guru biologi berdasarkan aspek pedagogik yang tertinggi terdapat pada *cluster* 1 yaitu sebesar 70,11% dengan kategori cukup baik dan yang terendah terdapat pada *cluster* 3 sebesar 67,97 dengan kategori cukup baik dan dilihat aspek professional yang tertinggi terdapat pada *cluster* 3 yaitu sebesar 70,27% dengan kategori cukup baik dan yang terendah terdapat pada *cluster* 1 sebesar 67,76 dengan kategori cukup baik. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan persentase tertinggi terdapat pada *cluster* 3 yaitu 69,12% dengan kategori cukup baik, dan terendah pada *cluster* 1 yaitu 68,43% dengan kategori cukup baik. Dapat diartikan akreditasi sekolah tidak menjamin kualitas pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Harahap (2016) dari hasil analisis uji persyaratan data diketahui bahwa baik data persepsi siswa maupun hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal. Besarnya kontribusi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 28% terhadap hasil belajar biologi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Adapun penelitian selanjutnya oleh Manang dan Bunga (2019) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru biologi terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru biologi di Kabupaten Sikka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data berasal dari guru biologi di 6 Sekolah Menengah Atas (1 SMA Negeri dan 5 SMA Swasta) di Kabupaten Sikka. Data dikumpulkan melalui wawancara, pengisian angket dan studi dokumen. Keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru biologi terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru biologi di Kabupaten Sikka termasuk dalam kategori baik, meski pada dimensi proses pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa masih mengalami kendala yang perlu dibenahi.

Adapun penelitian selanjutnya oleh Sholeha, Chotimah, dan Fitriana (2016) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pamong di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 137 guru pamong. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 guru pamong yang diperoleh menggunakan teknik cluster sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik kuisioner/angket. Uji analisis instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap data penelitian didapatkan persentase skor $> 62.5\%$ yaitu 78.1% , yang berarti bahwa guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan program pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran di SMP dan SMA/SMK SeKabupaten Ogan Ilir.

Penelitian selanjutnya oleh Mukhtar Yusuf, Ruslan (2014) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru biologi yang telah tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa di SMA se-Kota Ternate. Penelitian ini bersifat *ex post facto* karena peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi. Penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengumpulan data berupa, tes kompetensi guru dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik Chi-square dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi professional guru biologi yang telah tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $X^2= 46,412$.

Adapun penelitian selanjutnya oleh Dwi Pujiono (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru biologi di SMA Kecamatan Jati Agung. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Jati Agung dan SMA PIRI Jati Agung yang sejatinya secara keseluruhan terdapat jenjang SMA sebanyak tujuh sekolah yang terdiri dari satu yang berstatus negeri dan diantaranya adalah swasta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi yang berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan serta mengetahui kompetensi professional yang dimiliki oleh guru biologi. Alat pengumpulan data berupa observasi, dan wawancara. Data diperoleh dari studi kepustakaan, informan langsung, dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang kompetensi profesional guru biologi dalam proses pembelajaran SMA Di Kecamatan Jati Agung yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kompetensi profesional guru biologi SMA di Kecamatan Jati Agung berada pada kriteria baik.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa 147. Menurut Arikunto (2013: 173), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentasi kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80).

Perincian populasi berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Kelas XI MIA.

NO	Kelas	Nama Guru	Jumlah
1.	XI MIA 1	Gusmarlini S.Pd	26 Siswa
2.	XI MIA 2	Gusmarlini S.Pd	31 Siswa
3.	XI MIA 3	Gusmarlini S.Pd	32 Siswa
4.	XI MIA 4	Gusmarlini S.Pd	32 Siswa
5.	XI MIA 5	Gusmarlini S.Pd	26 Siswa
Total			147 Siswa

(Sumber: Data dari SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru)

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2013: 62) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Riduwan (2013: 276-277) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% lebih. Berikut disajikan data populasi dan sampel berdasarkan kelas yang akan diteliti:

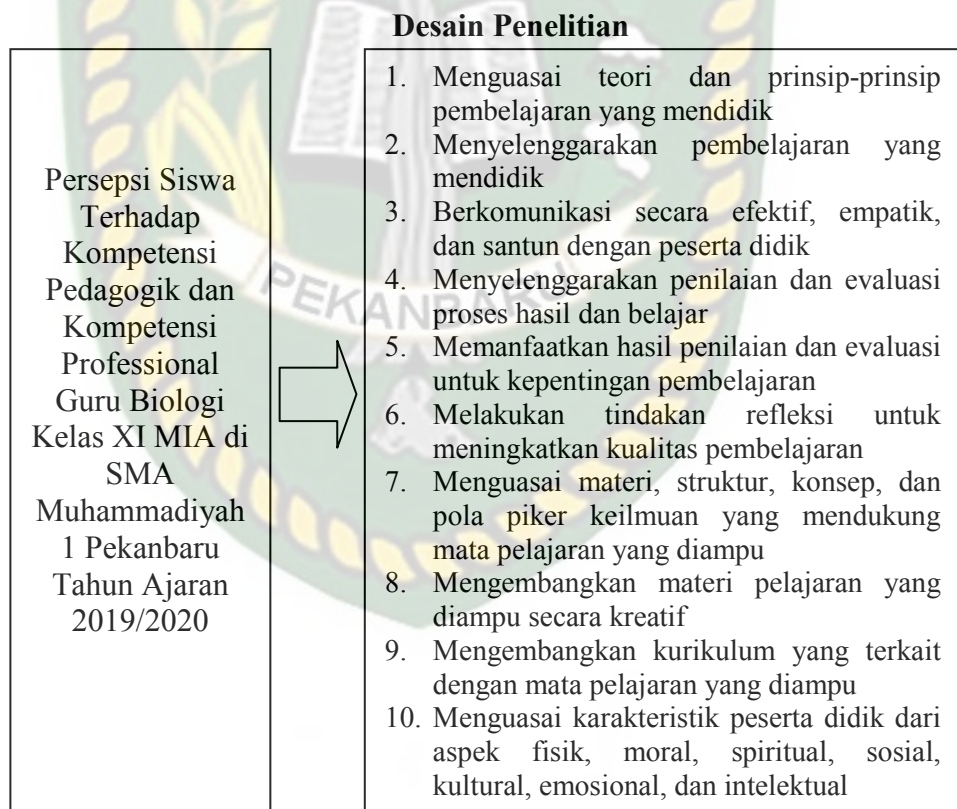
Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel dalam Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

No.	Kelas	Nama Guru	Populasi	Sampel
1.	XI MIA 1	Gusmarlini S.Pd	26 Siswa	20 Siswa
2.	XI MIA 2	Gusmarlini S.Pd	31 Siswa	20 Siswa
3.	XI MIA 3	Gusmarlini S.Pd	32 Siswa	20 Siswa
4.	XI MIA 4	Gusmarlini S.Pd	32 Siswa	20 Siswa
5.	XI MIA 5	Gusmarlini S.Pd	26 Siswa	20 Siswa
Jumlah			147Siswa	100 Siswa

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa populasi sebanyak 147 responden dan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel random acak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan menggunakan 5 kelas yang diampu oleh 1 orang guru mata pelajaran biologi sehingga dari masing-masing siswa dari setiap kelas memiliki persepsi atau pendapat yang berbeda-beda.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Survei pada umumnya merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan dalam jumlah besar dan luas. Survei berusaha mengungkapkan jawaban melalui pertanyaan apa, bagaimana, berapa, bukan pertanyaan mengapa. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel, bukan informasi tentang individu-individu. Karena itu, metode ini lebih menekankan pada penentuan informasi tentang variabel dari pada informasi tentang individu (Subana dan Sudrajat, 2009: 32). Desain penelitian survei ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X untuk persepsi siswa, dan variable Y untuk pelaksanaan pembelajaran oleh guru.



Gambar 1. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penetapan populasi dan sampel penelitian
- 2) Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan sebagai dasar instrumen penelitian
- 3) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket atau lembaran pernyataan
- 4) Pengambilan data atau penyebaran angket penelitian kepada responden
- 5) Dokumentasi berupa foto dan video
- 6) Pengolahan data

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan instrument penelitian. Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis yang dipermudah olehnya (Sudaryono, 2013: 30). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket atau pertanyaan. Sandjaja dan Heriyanto (2011: 151) menyatakan bahwa angket adalah cara pengumpulan data dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar indikator dan terbagi menjadi 29 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari variabel, indikator, sub indikator, dan kisi-kisi pembuatan angket berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pelajaran yang mendidik.	1,2	2
	b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	3,4,5,6,7	5
	c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	26,27	2
	d. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.	28,29	2
	e. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	8,9,10,11	4
	f. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	12,13	2
	g. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	14,15	2
	h. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	16,17	2
Kompetensi Professional	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	18,19,20,21,22	5

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
	b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	23,24,25	3
Jumlah			29

Sumber: Permendiknas No. 16 Tahun 2007

Menurut Riduwan (2015: 87), Instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran dengan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini menggunakan 3 alternatif jawaban yaitu Selalu, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Sedangkan pengisian angket ini dengan cara memberikan checklist (√) pada jawaban yang menurut responden sesuai karakteristik dirinya. Untuk mengukur variabel tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dilakukan memberikan skor jawaban angket yang diisi oleh reponden, dengan ketentuan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Items Alternatif Jawaban Responden

Pernyataan Positif (+)	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Modifikasi Peneliti berdasarkan Riduwan (2015: 87)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Angket (*questionnaire*)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2013: 25).

2) Observasi

Observasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan dalam bentuk catatan sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer (Widoyoko, 2016: 46).

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan peraturan-peraturan, foto-foto, data yang relevan dari penelitian (Riduwan, 2013: 31).

4) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta responden lebih sedikit (Riduwan, 2013: 74).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang didasarkan pada persentase jawaban yang diberikan oleh responden atau sampel. Untuk mengetahui persentasi besarnya Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2011: 43)

Keterangan :

P = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Penggolongan kriteria taraf persepsi siswa diatas dapat menggunakan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pertanyaan angket dan banyaknya pilihan jawaban pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk persepsi siswa sebagai berikut:

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 29 = 29$
- 2) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 3 = $3 \times 29 = 87$
- 3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $29/87 \times 100\% = 33,33\%$
= 33%
- 4) Rentang = $100\% - 33\% = 67\%$
- 5) Panjang interval = rentang / kategori = $67\% / 3 = 22\%$

Table 5. Nilai dan Kriteria Persepsi Siswa

No	Interval	Kriteria
1	78%-100%	Sangat baik
2	56%-77%	Baik
3	34%-55%	Cukup baik
4	12%-33%	Kurang baik
5	<12%	Tidak baik

Sumber: Modifikasi Riduwan (2013: 89)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 yang diperoleh dengan menyebar angket yang berisi 10 indikator dan tersaji dalam 29 pertanyaan. Adapun responden yang dijadikan sebagai sampel terdiri dari 100 orang yang tersebar di 5 kelas dan masing-masing kelas diambil 20 orang responden. Untuk memperoleh data guna mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif yang terdiri dari pilihan jawaban yang telah ditetapkan. Angket yang disebarkan diharapkan dapat menggambarkan dan mengungkapkan masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya, atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Sugiyono (2016: 63) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

4.1.2 Analisis Data Angket Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi dapat dilihat dari angket yang telah disebarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 100 orang yang terdiri 10 indikator dan terdiri dari 29 pertanyaan. Guna mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional

Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat dari jumlah persentase tertinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator.

4.1.2.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Berikut ini indikator menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terdiri 2 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa. Angket yang diberikan berisikan item-item pertanyaan yang disusun berdasarkan sub indikator. Dari 10 indikator disusun menjadi 29 item pertanyaan, kemudian setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap item pertanyaan yang telah diisi responden. Hasil yang didapat dari perhitungan setiap pertanyaan berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

Tabel 6. Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
1	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan	63 (63%)	37 (37%)	0 (0)	100	100	87,66	Sangat Baik
2	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menjelaskan materi pembelajaran	86 (86%)	14 (14%)	0 (0)	100	100	95,33	Sangat Baik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
	dengan jelas sehingga mudah dipahami siswa							
Jumlah							182,99	
Rata-rata							91,49	Sangat Baik

Keterangan :

SL = Selalu

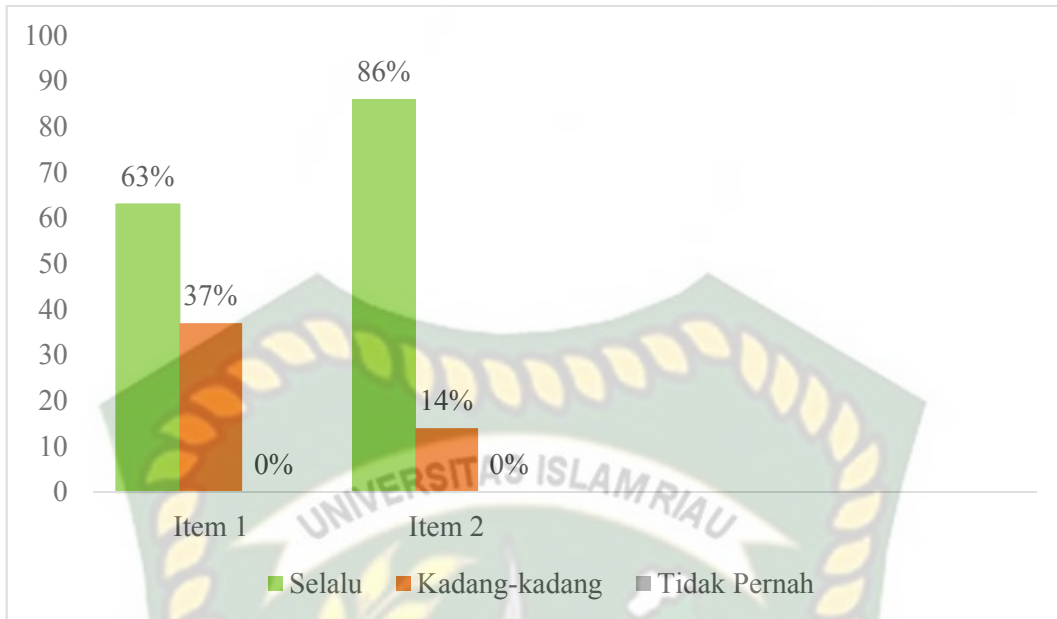
KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 1 yaitu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (63%) dengan jumlah responden 63 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 87,66% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 2 yaitu menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami siswa, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (86%) dengan jumlah responden 86 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 95,33% yang berada pada kategori sangat baik.

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa dari seluruh item tanggapan mengenai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dapat dirata-rata dengan jumlah persentase yaitu 91,49% dengan dikategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Tanggapan Mengenai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

4.1.2.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Berikut ini indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik terdiri dari 5 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 7. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
3	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menyapa (menanyakan kabar siswa) ketika masuk kedalam kelas	74 (74%)	24 (24%)	2 (2%)	100	100	90,66	Sangat Baik
4	Apakah Bapak/Ibu guru kamu	87 (87%)	12 (12%)	1 (1%)	100	100	95,33	Sangat Baik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
	memulai pembelajaran setelah suasana kelas tenang							
5	Apakah Bapak/Ibu guru kamu mengalami kesulitan mengatur siswa didalam kelas	30 (30%)	48 (48%)	22 (22%)	100	100	69,33	Baik
6	Apakah Bapak/Ibu guru kamu memberi motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi	75 (75%)	20 (20%)	5 (5%)	100	100	90	Sangat Baik
7	Apakah Bapak/Ibu guru kamu memberikan teguran kepada siswa apabila tidak mengikuti tata tertib yang telah ditentukan	97 (97%)	3 (3%)	0 (0)	100	100	99	Sangat Baik
Jumlah							444,32	
Rata-rata							88,86	Sangat Baik

Keterangan :

SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

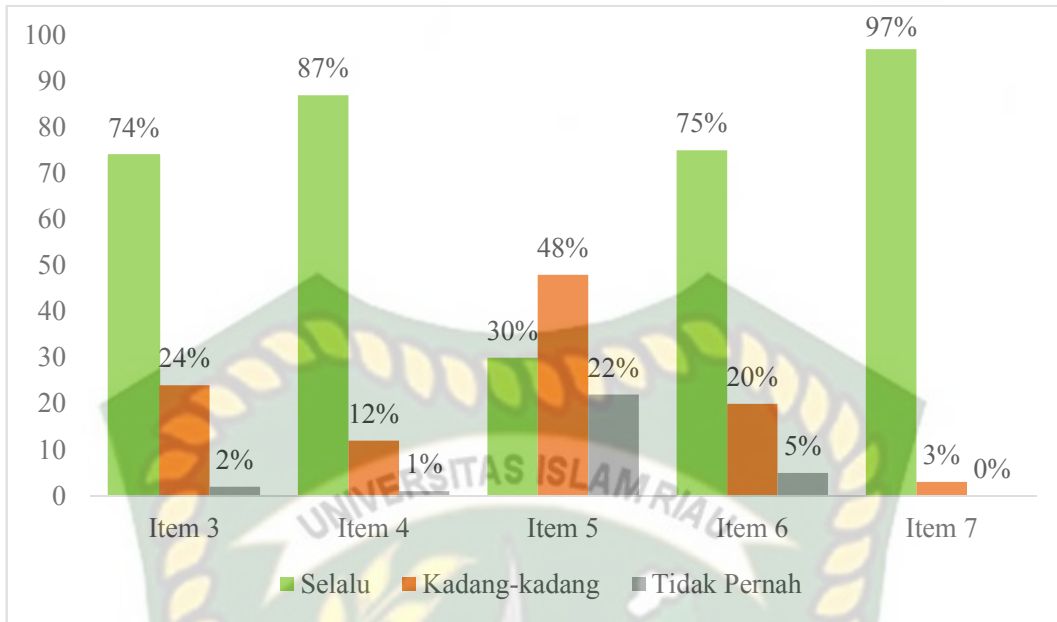
Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 3 yaitu menyapa (menanyakan kabar siswa) ketika masuk kedalam kelas, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (74%) dengan jumlah responden 74 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 90,66% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 4 yaitu memulai pembelajaran setelah suasana kelas tenang, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (87%) dengan jumlah responden 87 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 95,33% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 5 yaitu mengalami kesulitan mengatur siswa didalam kelas, responden paling banyak memberikan tanggapan “kadang-kadang” dengan persentase sebesar (48%) dengan jumlah responden 48 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 69,33% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 6 yaitu memberi motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (75%) dengan jumlah responden 75 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 90% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 7 yaitu memberikan teguran kepada siswa apabila tidak mengikuti tata tertib yang telah ditentukan, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (97%) dengan jumlah responden 97 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 99% yang berada pada kategori sangat baik.



Gambar 3. Diagram Tanggapan Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

4.1.2.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

Berikut ini indikator berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik terdiri dari 4 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 8. Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
8	Apakah Bapak/Ibu guru kamu bertanya tentang materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai?	79 (79%)	18 (18%)	3 (3%)	100	100	92	Sangat Baik
9	Apakah Bapak/Ibu guru kamu memberikan motivasi, nasihat, dan ide cemerlang	73 (73%)	24 (24%)	3 (3%)	100	100	90	Sangat Baik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
	kepada murid ketika mengajar?							
10	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti dalam pembelajaran?	96 (96%)	4 (4%)	0 (0)	100	100	98,66	Sangat Baik
11	Apakah Bapak/ibu guru kamu tidak menginformasikan nilai ulangan harian, apakah itu mempengaruhi motivasimu dalam belajar?	29 (29%)	41 (41%)	30 (30%)	100	100	66,33	Baik
Jumlah							346,74	
Rata-rata							86,74	Sangat Baik

Keterangan :

SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

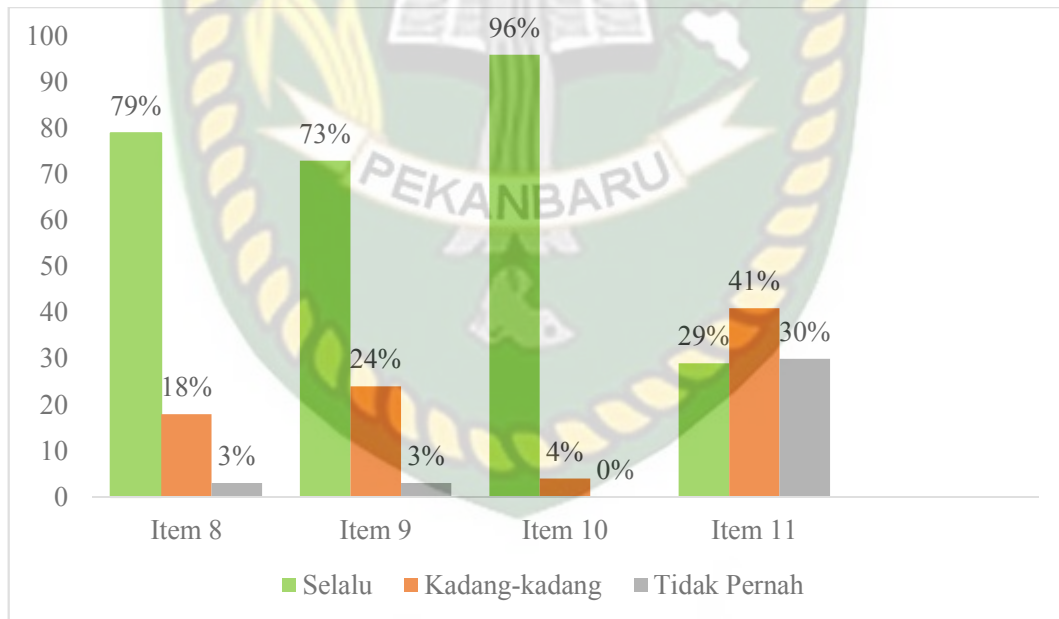
Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 8 yaitu bertanya tentang materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (79%) dengan jumlah responden 79 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 92% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 9 yaitu memberikan motivasi, nasihat, dan ide cemerlang kepada murid ketika mengajar, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (73%) dengan jumlah responden 73 siswa.

Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 90% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 10 yaitu menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti dalam pembelajaran, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (96%) dengan jumlah responden 96 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 98,66% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 11 yaitu Apabila guru tidak menginformasikan nilai ulangan harian, apakah itu mempengaruhi motivasi dalam belajar, responden paling banyak memberikan tanggapan “kadang-kadang” dengan persentase sebesar (41%) dengan jumlah responden 41 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 92% yang berada pada kategori sangat baik.



Gambar 4. Diagram Tanggapan Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

4.1.2.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Berikut ini indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar terdiri 2 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 9. Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
12	Apakah Bapak/Ibu guru kamu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif?	64 (64%)	32 (32%)	4 (4%)	100	100	86,66	Sangat Baik
13	Apakah Bapak/Ibu guru kamu melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas dalam mengikuti ulangan harian/kuis?	74 (74%)	14 (14%)	2 (2%)	100	100	87,33	Sangat Baik
Jumlah							173,99	
Rata-rata							86,99	Sangat Baik

Keterangan :

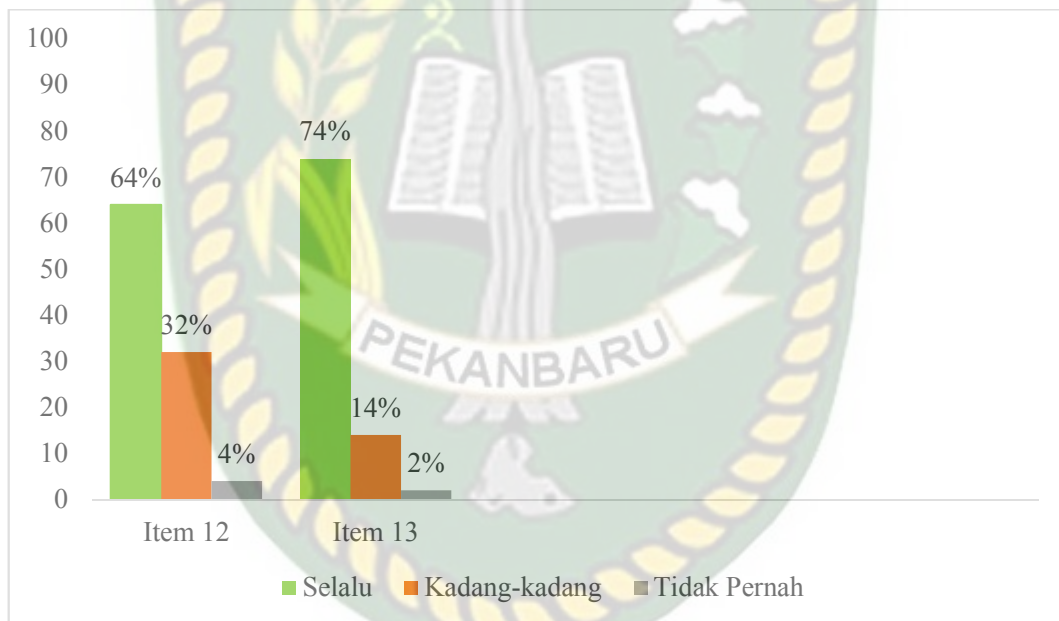
SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 12 yaitu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (64%) dengan jumlah responden 64 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 86,66% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 13 yaitu melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas dalam mengikuti ulangan harian/kuis, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (74%) dengan jumlah responden 74 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 87,33% yang berada pada kategori sangat baik.



Gambar 5. Diagram tanggapan Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

4.1.2.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran

Berikut ini indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran terdiri 2 item pernyataan yang disajikan dalam

angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 10. Memanfaatkan Hasil Penilaian Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
14	Apakah Bapak/Ibu guru kamu pernah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi pada pelajaran biologi?	18 (18%)	20 (20%)	62 (62%)	100	100	52	Cukup Baik
15	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menginformasikan hasil penilaian dari ulangan harian/kuis yang telah dilaksanakan?	40 (40%)	37 (37%)	23 (23%)	100	100	72,33	Baik
Jumlah							124,33	
Rata-rata							62,16	Baik

Keterangan :

SL = Selalu

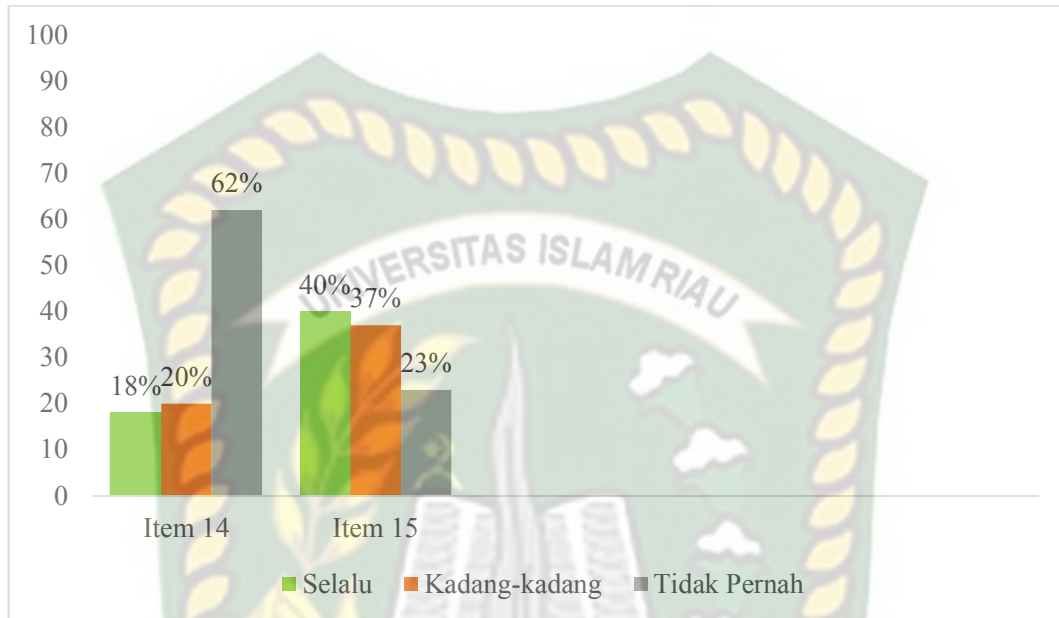
KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 14 yaitu memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi pada pelajaran biologi, responden paling banyak memberikan tanggapan “tidak pernah” dengan persentase sebesar (62%) dengan jumlah responden 62 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 52% dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 15 yaitu menginformasikan hasil penilaian dari ulangan harian/kuis yang telah dilaksanakan, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu”

dengan persentase sebesar (40%) dengan jumlah responden 40 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 72,33% dengan kategori baik.



Gambar 6. Diagram Tanggapan Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran

4.1.2.6 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Melakukan Tindakan Refleksi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Berikut ini indikator melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terdiri 2 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 11. Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
16	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menyimpulkan	90 (90%)	7 (7%)	3 (3%)	100	100	95,66	Sangat Baik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
	materi yang telah diajarkan pada setiap akhir pembelajaran?							
17	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menanyakan kembali tentang materi yang belum kamu pahami?	90 (90%)	7 (7%)	3 (3%)	100	100	95,66	Sangat Baik
Jumlah							191,32	
Rata-rata							95,66	Sangat Baik

Keterangan :

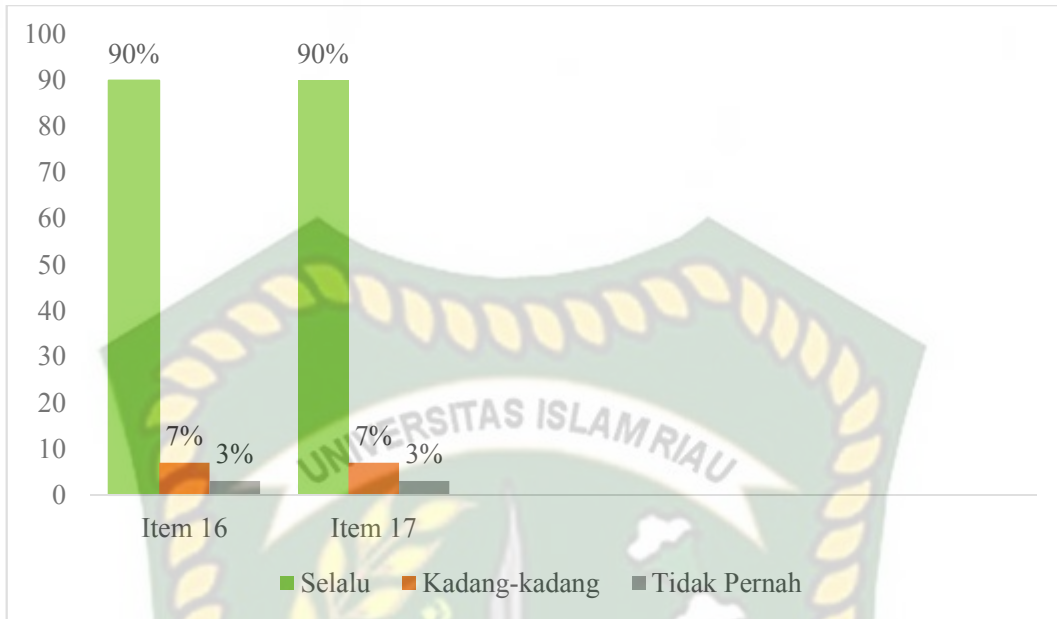
SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 16 yaitu menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada setiap akhir pembelajaran, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (90%) dengan jumlah responden 100 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 95,66% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 17 yaitu menanyakan kembali tentang materi yang belum dipahami responden, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (90%) dengan jumlah responden 100 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 95,66% dengan kategori sangat baik.



Gambar 7. Diagram Tanggapan Melakukan Tindakan Refleksi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

4.1.2.7 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

Berikut ini indikator menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu terdiri 5 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 12. Menguasai Materi, Struktur, dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
18	Apakah Bapak/Ibu guru kamu memilih materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa?	70 (7%)	21 (21%)	9 (9%)	100	100	87	Sangat Baik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
19	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menyampaikan pembelajaran sesuai dengan materi?	97 (97%)	3 (3%)	0 (0%)	100	100	99	Sangat Baik
20	Apakah Bapak/Ibu guru kamu memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia?	87 (87%)	11 (11%)	2 (2%)	100	100	95	Sangat Baik
21	Apakah Bapak/Ibu guru kamu dalam menjelaskan materi pembelajaran melihat isi buku yang berkaitan dengan materi?	54 (54%)	41 (41%)	5 (5%)	100	100	83	Sangat Baik
22	Apakah Bapak/Ibu guru kamu dalam menyampaikan pelajaran tidak menggunakan contoh sehingga pelajaran tersebut sulit dimengerti?	12 (12%)	29 (29%)	59 (59%)	100	100	51	Cukup Baik
Jumlah							415	
Rata-rata							83	Sangat Baik

Keterangan :

SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

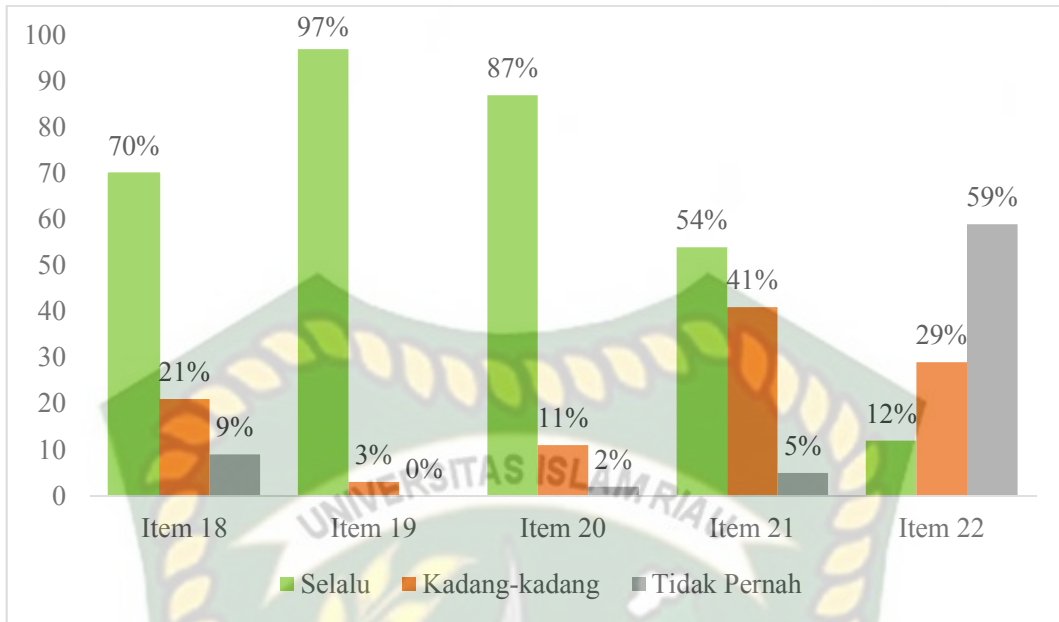
Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 18 yaitu memilih materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (70%) dengan jumlah responden 70 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 87% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 19 yaitu menyampaikan pembelajaran sesuai dengan materi, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (97%) dengan jumlah responden 97 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 99% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 20 yaitu memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (87%) dengan jumlah responden 87 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 95% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 21 yaitu menjelaskan materi pembelajaran melihat isi buku yang berkaitan dengan materi, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (54%) dengan jumlah responden 54 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 83% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 22 yaitu menyampaikan pelajaran tidak menggunakan contoh sehingga pelajaran tersebut sulit dimengerti, responden paling banyak memberikan tanggapan “tidak pernah” dengan persentase sebesar (59%) dengan jumlah responden 59 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 51% dengan kategori cukup baik.



Gambar 8. Diagram tanggapan Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

4.1.2.8 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif

Berikut ini indikator mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif terdiri 3 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 13. Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%	
23	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menggunakan metode yang bervariasi misalnya tanya jawab, demonstrasi	86 (86%)	13 (13%)	1 (1%)	100	100	95 Sangat Baik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
	atau kerja kelompok dalam pembelajaran?							
24	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menggunakan alat bantu belajar yang lain seperti karton, peta dan sarana prasarana lainnya?	59 (59%)	32 (32%)	9 (9%)	100	100	83,33	Sangat Baik
25	Apakah Bapak/Ibu guru kamu hanya menggunakan buku panduan dari sekolah?	30 (30%)	57 (57%)	13 (13%)	100	100	72,33	Baik
Jumlah							250,66	
Rata-rata							83,55	Sangat Baik

Keterangan :

SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

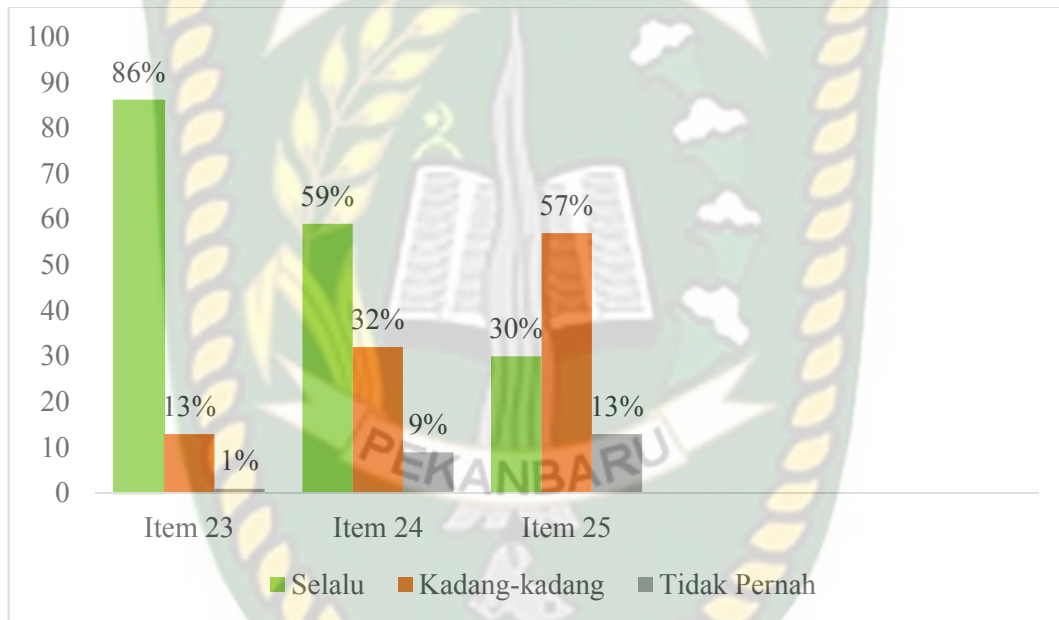
TP = Tidak Pernah

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 23 yaitu menggunakan metode bervariasi misalnya tanya jawab, demonstrasi atau kerja kelompok dalam pembelajaran, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (86%) dengan jumlah responden 86 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 95% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 24 yaitu menggunakan alat bantu belajar yang lain seperti karton, peta dan sarana

prasarana lainnya, responden paling banyak memberikan tanggapan “kadang-kadang” dengan persentase sebesar (57%) dengan jumlah responden 90 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 83,33% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 25 yaitu menggunakan buku panduan dari sekolah, responden paling banyak memberikan tanggapan “kadang-kadang” dengan persentase sebesar (57%) dengan jumlah responden 57 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 72,33% dengan kategori baik.



Gambar 9. Diagram Tanggapan Indikator Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif

4.1.2.9 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu

Berikut ini indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu terdiri 2 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 14. Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
26	Apakah Bapak/Ibu guru kamu mengajar sesuai dengan kurikulum yang dipakai disekolah?	96 (96%)	4 (4%)	0 (0)	100	100	98,66	Sangat Baik
27	Apakah Bapak/Ibu guru kamu menggunakan sumber belajar yang bervariasi dari beberapa kurikulum yang berbeda?	56 (56%)	21 (21%)	23 (23%)	100	100	77,66	Baik
Jumlah							176,32	
Rata-rata							88,16	Sangat Baik

Keterangan :

SL = Selalu

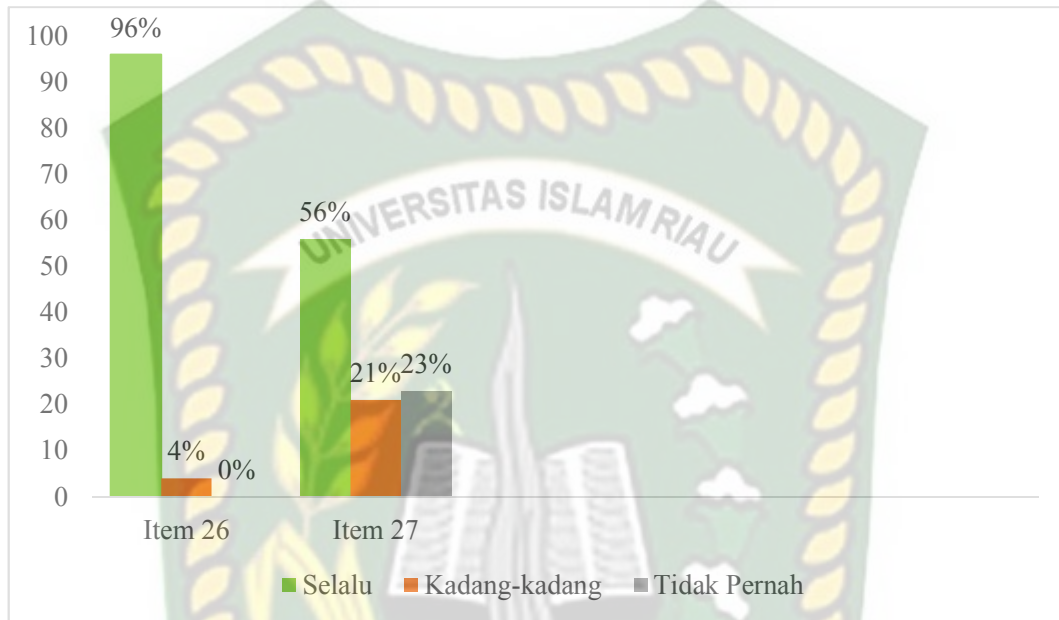
KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 26 yaitu mengajar sesuai dengan kurikulum yang dipakai disekolah, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (96%) dengan jumlah responden 96 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 98,66% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 27 yaitu menggunakan sumber belajar yang bervariasi dari beberapa

kurikulum yang berbeda, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (56%) dengan jumlah responden 56 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 77,66% dengan kategori baik.



Gambar 10. Diagram Tanggapan Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu

4.1.2.10 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI MIA dalam Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual.

Berikut ini indikator menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual terdiri 2 item pernyataan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 100 siswa.

Tabel 15. Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden			N		(%)	Kategori
		SL (%)	KD (%)	TP (%)	F	%		
28	Apakah Bapak/Ibu guru kamu mampu membimbing siswa yang mempunyai emosional yang tinggi?	69 (69%)	23 (23%)	8 (8%)	100	100	87	Sangat Baik
29	Apakah ketika mengajar Bapak/Ibu guru kamu memberikan sentuhan spiritual kepada siswa?	75 (75%)	17 (17%)	8 (8%)	100	100	89	Sangat Baik
Jumlah							176	
Rata-rata							88	Sangat Baik

Keterangan :

SL = Selalu

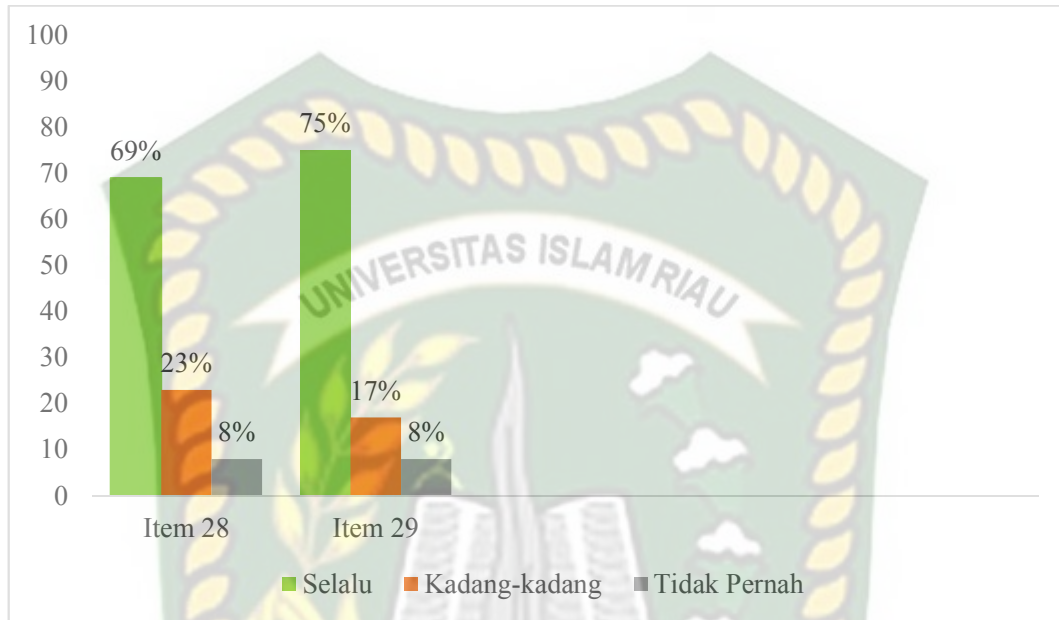
KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 28 yaitu mampu membimbing siswa yang mempunyai emosional yang tinggi, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (69%) dengan jumlah responden 69 siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 87% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 29 yaitu memberikan sentuhan spiritual kepada siswa, responden paling banyak memberikan tanggapan “selalu” dengan persentase sebesar (75%) dengan

jumlah responden 75 siswa. Hal ini disebabkan guru selalu memberikan sentuhan spiritual kepada siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 89% dengan kategori sangat baik.



Gambar 11. Diagram Tanggapan Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

4.1.3 Distribusi Analisis Data

Angket yang diberikan responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan sub indikator. Dari 10 indikator disusun menjadi 29 pertanyaan, kemudian setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden. Hasil yang telah didapat dari perhitungan setiap pernyataan berdasarkan setiap indikator kemudian akan dihitung persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan. Jadi untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada rekapitulasi seluruh indikator Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat dengan jelas dari tabel dibawah ini.

Tabel 16. Rekapitulasi Seluruh Sub Indikator Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	91,49	Sangat Baik
2	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	88,86	Sangat Baik
3	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	86,74	Sangat Baik
4	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	86,99	Sangat Baik
5	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	62,16	Baik
6	Melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	95,66	Sangat Baik
7	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	83	Sangat Baik
8	Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif	83,55	Sangat Baik
9	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	88,16	Sangat Baik
10	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual	88	Sangat Baik
Jumlah		854,61	Sangat Baik
Rata-rata		85,46	Baik

Berdasarkan data dari hasil angket Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yang telah diolah didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi berada pada indikator melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperoleh 95,66 dengan kategori sangat baik, dan pada indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran diperoleh 62,16 dengan kategori baik.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Kompetensi mempunyai arti penting dalam menjalani suatu profesi. Kompetensi yang dimiliki dapat menjadi alat bantu untuk bertahan hidup

ditengah ketatnya persaingan hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa kompetensi juga harus dimiliki serta dikembangkan oleh mahasiswa calon guru biologi. Kompetensi merupakan modal untuk mendidik para generasi penerus bangsa menjadi manusia yang berkualitas. Astuty (2015: 167) menyatakan bahwa kompetensi pendidik memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Auerbach dan Andrews (2018), bahwa salah satu kompetensi yang sebaiknya dimiliki oleh guru sebagai strategi dan perilaku mengajar yaitu manajemen pengelolaan kelas, membangkitkan semangat belajar siswa aktif membutuhkan pelatihan pada seorang guru. Lisdiana (2017: 225) menyatakan bahwa, guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya.

Nartani dan Rahmawati (2018: 391) menyatakan, keterampilan berbahasa harus dimiliki oleh seorang guru karena guru merupakan pembimbing dan fasilitator. Keterampilan berbahasa yang dimiliki membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis dalam proses pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Komunikasi merupakan hal penting untuk mencapai pendidikan sejati.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bab II Pasal 3 ayat (4) “kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bab II Pasal 3 ayat (7) dijelaskan bahwa: “kompetensi

profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan : a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan b) konsep dan metode keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu”.

4.2.1 Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Dari angket yang diperoleh indikator menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada kategori sangat baik sebesar (91,49). Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa menyatakan guru dalam hal menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik tergolong sangat baik, karena dalam sub indikator sebelum dapat menguasai teori guru berusaha untuk memperoleh referensi bahan yang akan diajarkan didalam kelas, agar guru dapat menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Dengan demikian peserta didik dapat memahami dan mengikuti proses belajar dengan baik dan sesuai prinsip-prinsip pembelajaran didalam kelas. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara tidak langsung membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2013: 119).

4.2.2 Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Dari angket yang diperoleh indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berada pada kategori sangat baik sebesar (88,86). Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa menyatakan guru dalam hal

menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik tergolong sangat baik, karena dalam sub indikator guru dituntut agar menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dikarenakan sekolah merupakan sarana pembentukan dan pembinaan moral peserta didik dalam hal ini guru sebagai pemeran penting untuk memberikan contoh dan panutan kepada peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat menerima dan mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh para guru didalam kelas.

Suyanto dan Jihad (2013: 63) menyatakan bahwa memotivasi siswa adalah aktifitas langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Jika guru telah mampu membangun kemudahan bagi siswa. Pekerjaan ini tidak mudah karena memotivasi siswa tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam pembelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan siswa terdorong dan terinspirasi untuk belajar secara terus menerus dimanapun dan kapanpun. Tujuan dari upaya ini ialah untuk memastikan bahwa siswa memiliki motivasi belajar sepanjang hayat.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

4.2.3 Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

Dari angket yang diperoleh indikator berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berada pada kategori sangat baik sebesar (86,74). Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa menyatakan guru dalam hal berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik tergolong sangat baik, karena dalam sub indikator guru dituntut untuk memberikan contoh yang bisa ditiru peserta didik yang dimana guru pada saat mengajar haruslah menunjukkan sikap sopan santun, moral, dan yang paling diutamakan ialah empatik kepada peserta

didik, hal ini dapat membuat siswa-siswi menjadi nyaman dan dapat belajar dengan baik. Dengan demikian siswa dapat berprestasi sekaligus memperoleh jati diri yang baik, demi kelangsungan moral siswa dikeesokan hari.

Menurut Sulton dan Istiqomah (2013: 65) menyatakan proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang memungkinkan terjadinya proses mengajar (dilakukan oleh guru) dan belajar (oleh peserta didik). Karena itu perlu adanya komunikasi yang efektif antara guru dengan peserta didik sehingga berdaya guna dalam mencapai pengajaran.

4.2.4 Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Dari angket yang diperoleh indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar berada pada kategori sangat baik sebesar (86,99). Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa menyatakan guru dalam hal menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar tergolong sangat baik, karena dalam sub indikator guru dituntut untuk memberikan penilaian yang baik kepada siswa-siswi, dalam hal penilaian guru tidak terpatok dengan nilai hasil belajar, namun dalam hal ini moral dan ketaatan merupakan suatu pertimbangan yang harus menjadi penilaian guru guna mencapai dan menciptakan modal yang baik bagi siswa. Peserta didik dapat berprestasi sekaligus memperoleh moral yang baik, demi menciptakan peserta didik yang mempunyai tanggung jawab dan moral.

Suyanto dan Jihad (2013: 191) menyatakan bahwa penilaian merupakan instrumen yang amat penting bagi guru dalam menentukan tolak ukur keberhasilan belajar siswa. Penilaian memberi penekanan usaha yang dilakukan oleh guru maupun siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang mereka lakukan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi mereka, untuk melakukan perubahan aktivitas belajar mengajar yang lebih baik dari

sebelumnya. Selanjutnya, Sukardi (2012: 222) menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi adalah proses dimana seorang guru melakukan evaluasi kepada siswanya. Waktu pelaksanaan ini perlu diatur agar tidak bersamaan dengan guru lain atau siswa tidak sedang melakukan evaluasi materi pembelajaran dari guru lain.

4.2.5 Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran

Dari angket yang diperoleh indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran berada pada kategori baik sebesar (62,16). Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa menyatakan guru dalam hal memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran tergolong baik, karena dalam sub indikator guru dituntut untuk memberikan penilaian yang baik kepada siswa-siswi, hasil belajar merupakan sumber yang dimanfaatkan guru sebagai acuan penilaian yang menentukan siswa-siswi tersebut berprestasi, dalam hal ini guru dituntut kreatif dan dapat adil pada saat memberikan nilai. Dengan demikian siswa-siswi dapat berprestasi sekaligus memperoleh keadilan yang merata, sehingga persainganpun akan berjalan dengan baik.

Sukardi (2012: 223) menyatakan bahwa pemberitahuan hasil evaluasi merupakan tahapan akhir, dimana para siswa dapat mengetahui hasil belajar mereka. Nilai akhir tersebut dapat dijadikan administrasi untuk keperluan kenaikan kelas atau kenaikan jenjang para siswa. Remedial adalah bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh guru pada siswa yang memiliki hasil proses dan hasil belajar rendah atau tidak mencapai standar yang ditetapkan. Inti dari pembelajaran remedial adalah untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajarnya yang dilakukan oleh guru melalui pemberian perlakuan belajar yang sesuai kesulitan belajar ini dapat dilihat dari ketidakmampuan siswa mencapai standar yang ditetapkan oleh guru pada hasil evaluasi yang dilakukan, sehingga ada skor dan nilai yang menunjukkannya. Siswa yang tidak mencapai standar ini disebut dengan siswa yang belum tuntas belajar, karena ada materi yang belum ia kuasai.

Maka ada tambahan jam pembelajaran bagi siswa yang memenuhi kriteria ini (Arifah dan Yustisianisa, 2012: 167).

4.2.6 Melakukan Tindakan Refleksi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Dari angket yang diperoleh indikator melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berada pada kategori sangat baik sebesar (95,66). Hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik menyatakan guru dalam hal melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tergolong sangat baik, karena dalam sub indikator guru dituntut untuk memberikan kepada murid sebuah refleksi agar murid dapat menimang kembali hasil-hasil yang sudah diperoleh sebelumnya, dan bertujuan untuk memotivasi peserta didik supaya lebih berprestasi. Dengan demikian peserta didik dapat berprestasi dan semakin giat untuk bersaing dalam ruang lingkup sekolah.

Menurut Sulton dan Istiqomah (2013: 80) sebaiknya guru melakukan tindakan reflektif diakhir kegiatan pembelajaran. Contoh dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Agar siswa mudah mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa setelah guru memberi kesimpulan dan refleksi kepada siswa.

4.2.7 Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

Dari angket yang diperoleh indikator menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu berada pada kategori sangat baik sebesar (83). Hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik menyatakan guru dalam hal menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu tergolong sangat baik, karena dalam sub indikator guru dituntut untuk memahami materi yang akan diajarkan didalam kelas, serta guru harus berperan kreatif dan inovatif

karena sangat dibutuhkan agar terciptanya suasana kelas yang kondusif serta siswa-siswi dapat mengerti dengan apa yang telah mereka pelajari. Dengan demikian peserta didik dapat mendalami dan menikmati pelajaran yang mereka pelajari selama dikelas.

Peran guru dalam menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi dan komperensif dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menguasai struktur dan konsep keilmuan memiliki implikasi guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi (Suyanto dan Jihad, 2013: 51).

4.2.8 Mengembangkan Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif

Dari angket yang diperoleh indikator mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif berada pada kategori sangat baik sebesar (83,55). Hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik menyatakan guru dalam hal mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif tergolong sangat baik, dalam hal ini peran guru yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan supaya terciptanya suasana kelas yang kondusif serta siswa-siswi dapat mengerti dengan apa yang telah mereka pelajari didalam kelas. Secara umum dalam hal ini guru diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi supaya lebih aktif lagi dikelas agar dapat memahami bahan ajar yang telah diberikan guru kepada peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat mendalami dan menikmati pelajaran yang mereka pelajari selama dikelas.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan di perlukan berbagai keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau

keterampilan mengajar (Mulyasa, 2015: 69). Kemudian Mulyasa (2015: 161) menyatakan bahwa guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran.

4.2.9 Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu

Dari angket yang diperoleh indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu berada pada kategori sangat baik sebesar (88,16). Hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik menyatakan guru dalam hal mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, dalam hal ini peran guru yang profesional sangatlah dibutuhkan sebab dalam mengembangkan materi ajar sesuai dengan kurikulum harus berdasarkan izin dari pimpinan sekolah. Secara umum dalam hal ini guru mempunyai pengalaman yang sudah cukup lama dalam ranah pendidikan. Dengan demikian peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan guru didalam kelas.

Kompetensi professional adalah kompetensi kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan (Mulyasa, 2010: 18). Kemudian Sanjaya (2009: 224) menyatakan bahwa dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

4.2.10 Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

Dari angket yang diperoleh indikator menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual berada pada kategori sangat baik sebesar (88). Hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik menyatakan guru dalam hal

menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, dalam hal ini peran guru yang professional sangatlah dibutuhkan sebab tidak semua sekolah memiliki guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang telah lama. Namun guru senantiasa mencoba agar dapat memahami meskipun masih mempunyai kendala dan kekurangan yang ada dilapangan. Secara umum dalam hal ini guru mempunyai cara tersendiri guna mengaplikasikan peranannya tersebut.

Tugas guru yaitu mengajarkan pengetahuan kepada murid. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi juga memahami secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, murid harus selalu belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang diampunya (Musfah, 2012: 54).

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan 10 indikator, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020, indikator melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran memperoleh persentase tertinggi sebesar (95,66%) dengan kategori sangat baik, sedangkan indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran memperoleh persentase terendah sebesar (62,16%) dengan kategori baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dikategorikan sangat baik dengan rata-rata persentase 85,46%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, dalam mengajar hendaknya dapat lebih mengembangkan diri serta meningkatkan pengetahuannya untuk memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, agar memperoleh kualitas pembelajaran yang tinggi dan dapat mencapai tujuan kurikulum pembelajaran.
- 2) Bagi peserta didik, agar lebih giat lagi belajar dan memahami apa yang dinamakan dengan tanggung jawab sebagai peserta didik dalam hal ini berupa belajar dengan giat dan mentaati segala peraturan yang berlaku pada sekolah.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hendaklah penelitian ini menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya, serta mengkaji lebih mendalam demi mendukung mutunya pembelajaran khususnya pembelajaran biologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D dan N. Harahap. 2016. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Abstrak*. Hasil Penelitian FMIPA UNMED. Medan: Jurnal Elektronik. Di ambil dari <http://jurnal.unka.ac.id/index.php/fkip/article/download/48/pdf>. (Di akses 12 Desember 2018).
- Arbela, N. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Pekanbaru. *Skripsi*. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Arifah, F dan E. Yustisiana. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Astuty, E. 2015. *Implementation Analysis of Lecturer's Pedagogical Competence on Students's Academic Achievement*. Journal of Management Research. Vol. 04 No. 02 Januari 2020. (Diakses 31 Agustus 2020).
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Auerbach, A. J. J. dan Andrews T. C. 2018. *Pedagogical knowledge for active-learning instruction in large undergraduate biology courses: a large-scale qualitative investigation of instructor thinking*. International Journal of Stem Education. Vol. 04 No. 02 Januari 2020. (Diakses 31 Agustus 2020).
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istiqomah & Sulton, M. 2013. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Lisdiana, Widyastuti, N. dan Widiyaningrum, P. 2017. *Analisis Kompetensi Guru Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA Di Kota Semarang*. Jurnal of Inovative Science Education. Vol. 04 No. 02 Januari 2020. (Diakses 31 Agustus 2020).
- Manang, M. E, dan Y. N. Bunga, 2019. *Persepsi Guru Biologi Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Kabupaten Sikka*. Abstrak hasil Penelitian FKIP UNIPA. Maumere: Jurnal Elektronik. (Diakses 31 Agustus 2020).

- Marina, F. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA di 5 SMAN Kabupaten Kampar. *Skripsi*. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Mubarok, A.H. 2011. Persepsi Terhadap Pembelajaran Muatan Lokal Ekonomi Syariah di SMPN 2 Kota Tsikmalaya Tahun 2010. *Skripsi*. FKIP UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diambil dari repository.uinjkt.ac.2001. (Diakses 8 Januari 2019).
- Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Nartani, C. I. & Rahmawati, A. 2018. *Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan ke-SD-an. Vol. 04 No. 02 Januari 2020. (Diakses 31 Agustus 2020).
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Di ambil dari <https://slbmuhammadiyahciamis.files.wordpress.com/2011/12/permendiknas-no-12-13-16-th-2007-ttg-kompetensi-pengawas-persek-guru.doc>. (Di akses, 12 Desember 2018).
- Pujiono, D. 2019. Kompetensi Profesional Guru Biologi Dalam Proses Pembelajaran Sma Di Kecamatan Jati. *Skripsi*. FTK UIN RI Lampung.
- Ridwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru;Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robiah, S dan S. Ferazona, 2016. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Kelas XI IPA SMA Swasta Pekanbaru Berdasarkan Cluster Sekolah Tahun Ajaran 2014/2015. Abstrak hasil Penelitian FKIP UIR. Pekanbaru: Jurnal Elektronik. Diambil dari <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/viewFile84/82>. (Diakses 17 November 2018).
- Roza, A. 2014. Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Biologi Kelas XI di SMA Swasta Pekanbaru. *Skripsi*. FKIP UIR. Pekanbaru.

- Saguni, F. 2012. "Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja". *Journal for gender studies*, Vol.4. No.2.
- Sandjaja, dan A. Heriyanto. 2011. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholeha, W. M, U. Chotimah dan K. Fitriana, 2016. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengembangan Dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran Di Smp Dan Sma/Smk Se-Kabupaten Ogan Ilir*. Abstrak hasil Penelitian FKIP UNSRI. Palembang: Jurnal Elektronik. (Diakses 31 Agustus 2020).
- Situmorang J. B & Winarno, 2008. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. rev.ed.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningkrum, J. 2014. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyanto dan A. Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Tilaar, H. B. R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Uno, H. B. 2011. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Widoyoko, E. P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yusuf, M dan Ruslan, 2014. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Biologi Yang Telah Tersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Se-Kota Ternate*. Abstrak hasil Penelitian FKIP UNKHAIR. Maluku: Jurnal Elektronik. (Diakses 31 Agustus 2020)